

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan dianggap sangat penting dalam perkembangan dunia usaha saat ini karena perkembangan dan penilaian suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Menurut PSAK No. 1, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan bisa disebut sebagai hasil pertanggungjawaban yang dibuat oleh pihak manajemen terhadap pengguna atas seluruh sumber yang ada.

Menurut Kasmir (2014:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan keuangan terdapat laba yang selalu dilihat oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan. Manajemen selalu ingin mendapatkan laba yang optimal guna keberlangsungan perusahaannya, sehingga manajemen memiliki strategi sendiri untuk meningkatkan labanya yang dikenal dengan sebutan manajemen laba.

Manajemen laba sangat berguna untuk mengelola perusahaan, karena dengan manajer mengetahui aktivitas dan keadaan perusahaan dengan mudah

manajer meningkatkan laba perusahaannya. Aktivitas perusahaan yang digunakan untuk melakukan manajemen laba adalah mengubah, menyembunyikan, dan merekayasa angka-angka dalam laporan keuangan. Salah satu yang mendasari manajemen laba adalah Teori Keagenan. Teori keagenan dinyatakan dengan praktik manajemen laba dipengaruhi oleh pihak yang berkepentingan (*principal*) dan pihak yang menjalankan kepentingan (*agent*).

Ada beberapa faktor pendorong manajer dalam melakukan manajemen laba yaitu *tax planning* (perencanaan pajak), ukuran perusahaan, dan leverage. Penelitian pertama adalah *tax planning* yaitu untuk merencanakan pajak. Tujuan *tax planning* untuk memproses wajib pajak yang menyebabkan utang pajak seminimal mungkin. Manajer berusaha meminimalkan pajak perusahaan supaya laba yang diperoleh tinggi. *Tax planning* boleh dilakukan perusahaan asalkan tidak menyalahi undang-undang. Raka dan Dharma (2017) menyatakan bahwa *tax planning* berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini bertentangan dengan penelitian Ferry dan Anna (2014) yang menyatakan *tax planning* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena penelitian tersebut menggunakan metode pendekatan distribusi laba, sehingga mengesampingkan aspek *discretionary accrual* dan *nondiscretionary accrual*.

Ukuran perusahaan sangat berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan. Menurut Riyanto (2008:313), ukuran perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Perusahaan yang besar memperoleh pendapatan besar sedangkan perusahaan berukuran kecil akan memperoleh

pendapatan kecil. Perusahaan besar akan mendapat banyak investor sehingga memperoleh laba yang tinggi. Investor melihat ukuran perusahaan juga berdasarkan kinerja perusahaan itu sendiri. Ada beberapa perusahaan besar yang justru tidak terlalu mempublikasikan posisi keuangannya sehingga kinerjanya kurang baik, yaitu dengan cara merendahkan laba dari sebenarnya ketika periode kemakmuran tinggi. Novia (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan Alesia (2017) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Variabel terakhir yang diteliti adalah *leverage*. Menurut Sartono (2001:120), *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. *Leverage* dapat digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan dan menghindari hutang. Semakin tinggi tingkat *leverage* semakin tinggi pula pendapatan dan risiko perusahaan terhadap pelanggaran hutang sehingga manajer harus mampu mengelola *leverage* sebaik mungkin supaya meningkatkan pendapatan tetapi meminimalkan risiko. Noviyanti (2014) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan Alesia (2017) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Alesia (2017), yang menggunakan variabel independen meliputi profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini hanya menggunakan variabel *leverage* dan ukuran perusahaan, kemudian menambahkan satu variabel yaitu *tax planning*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh *Tax Planning*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *tax planning* berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh *tax planning* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
2. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
3. Menguji pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya dan memberikan informasi berkaitan dengan manajemen laba.

2. Bagi Investor

Dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan berinvestasi.

3. Bagi Penulis

Diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan manajemen laba.

4. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan tambahan informasi oleh pembaca mengenai manajemen laba.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran singkat, penelitian ini dibagi dalam lima bab yang secara garis besarnya bab demi bab disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi penjelasan gambaran umum mengenai teori-teori yang mendukung dan penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai pengujian yang dilakukan, analisis data, dan temuan empiris yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran.